

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

1.1.1 Sejarah Singkat dan Profil Perusahaan

Sejarah berdirinya PT Gerbang Nusa Perkasa sebagai pengelola *Mall Manado Town Square* (Mantos) dimulai dengan adanya reklamasi pada tahun 2001. Proses reklamasi berlangsung dari tahun 2001 sampai tahun 2005. Untuk menunjang program pemerintah Kota Manado sebagai kota pariwisata, maka kawasan Jalan Piere Tendean Boulevard, Manado ditetapkan sebagai kawasan Boulevard on Business (*B on B*) untuk bisa menjadi salah satu pendorong majunya perekonomian Kota Manado dalam rangka menopang dan memajukan program pembangunan diberbagai sektor.

Pada tanggal 6 Juni 2006 Mall Manado Town Square mulai beroperasi dengan menghadirkan berbagai *anchor tenant* seperti *Hypermart, ACE Hardware, Timezone, XXI, Gramedia, Pizza HUT, Bread Talk, J.CO, Excelco, Giordano, Converse, Sketchers, Sport Station, Payless, Body Shop, A&W, Solaria, Ichiban Sushi, Es Teller 77, Hammer, Tracce, Polo Ralph Lauren* dan *tenant - tenant* lainnya baik nasional maupun internasional. *Mall Manado Town Square* merupakan pusat perbelanjaan yang modern, terptgkap dan sekaligus menjadi tempat rekreasi bagi masyarakat Kota Manado.

Mall Manado Town Square merupakan salah satu Mall terbesar di Indonesia bagian timur dan merupakan mall yang terintegrasi dengan hotel berkelas internasional yaitu *Four Points by Sheraton Manado*. *Mall Manado Town Square* berkonsep “*One Stop Entertainment*” yang berslogan “*Full Of Surprises*” memiliki desain *mall* yang unik dan berkelas dengan suasana yang nyaman, terdiri dari *tenant* nasional maupun internasional dan sebagai pusat *fashion*, makanan, hiburan, bahkan *lifestyle* terkemuka di Sulawesi Utara.

Seiring dengan suksesnya *Mall Manado Town Square*, pada tanggal 2 Desember 2011 telah dibuka *Mall Manado Town Square 2* dengan konsep “*Full Of Shopping*” karena 80% *tenant - tenant* di *Mall Manado Town Square 2* adalah *fashion*. Dengan hadirnya *anchor tenant* seperti *KFC, Dunkin Donuts, Miniso, Planet Surf, The Executive, Color Box, Gaudi, Polo, EVB, Bellagio, Watch Club, Batik Keris, Minimal, Wacoal*, dan *tenant* lainnya. Oleh karena itu, *Mall Manado Town Square*

dipadati pengunjung setiap harinya dan banyaknya *waiting list tenant* lain yang berkualitas internasional maupun nasional, maka dengan rahmat Tuhan yang Maha Esa pihak pengelola mulai pembangunan *Mall Manado Town Square 3* dengan fasilitas gedung parkir dan hotel pada bulan juni 2013. Peresmian dibuka pada 21 Oktober 2015 dengan hadirnya *anchor tenant* seperti *Centro, Informa, Toys Kingdom, White & Brown, XXI Premiere, Startbuck, Coffe Bean, Charles & Keith, Pedro, Mothercare, Adidas, Nike, Quick Silver, Tawa, Marugame Udon, Pepper Lunch* dan *tenant* baru lainnya yang berkelas dan belum terdapat di Kota Manado.

Kehadiran *Mall Manado Town Square* (Mantos) sebagai pusat *restaurant, lifestyle, fashion* dan hiburan memiliki manfaat bagi Kota Manado sebagai berikut:

- a. Memberikan lapangan pekerjaan yang bisa menampung kurang lebih 3.000 tenaga kerja.
- b. Sebagai salah satu *icon* Kota Manado dalam menjadikan Manado Kota Pariwisata, dengan menghadirkan merek nasional yang belum pernah hadir di Kota Manado.
- c. Menyajikan segala kebutuhan untuk masyarakat Kota Manado dari kebutuhan primer hingga sekunder.
- d. Sebagai salah satu faktor utama pendorong untuk menggairahkan bisnis investasi di Kota Manado.
- e. Memberikan efek domino bagi daerah disekeliling. Seperti bisnis kostan, kantin, harga tanah menjadi tinggi, dan transportasi.
- f. Sebagai salah satu tempat wisata bagi masyarakat Kota Manado.

1.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

a. Visi

Selalu menjadi pusat perbelanjaan nomor satu di Kota Manado.

b. Misi

1. Memberikan layanan yang terbaik bagi seluruh masyarakat Kota Manado yang datang ke *Mall Manado Town Square*, sehingga dapat memberikan kesan yang mendalam dihati masyarakat Kota Manado.
2. Memberikan kontribusi dalam kemajuan masyarakat maupun Kota Manado untuk menjadikan Manado menjadi lebih baik.
3. Berbagi dengan masyarakat Kota Manado dan sekitarnya

1.1.3 Logo Perusahaan

Logo merupakan gambar sebagai salah satu identitas perusahaan yang memiliki arti didalamnya. PT Gerbang Nusa Perkasa sebagai pengelola Manado Town Square memiliki logo seperti pada gambar 1.1.



Gambar 1.1 Logo Perusahaan
Sumber: Profil perusahaan PT Gerbang Nusa Perkasa

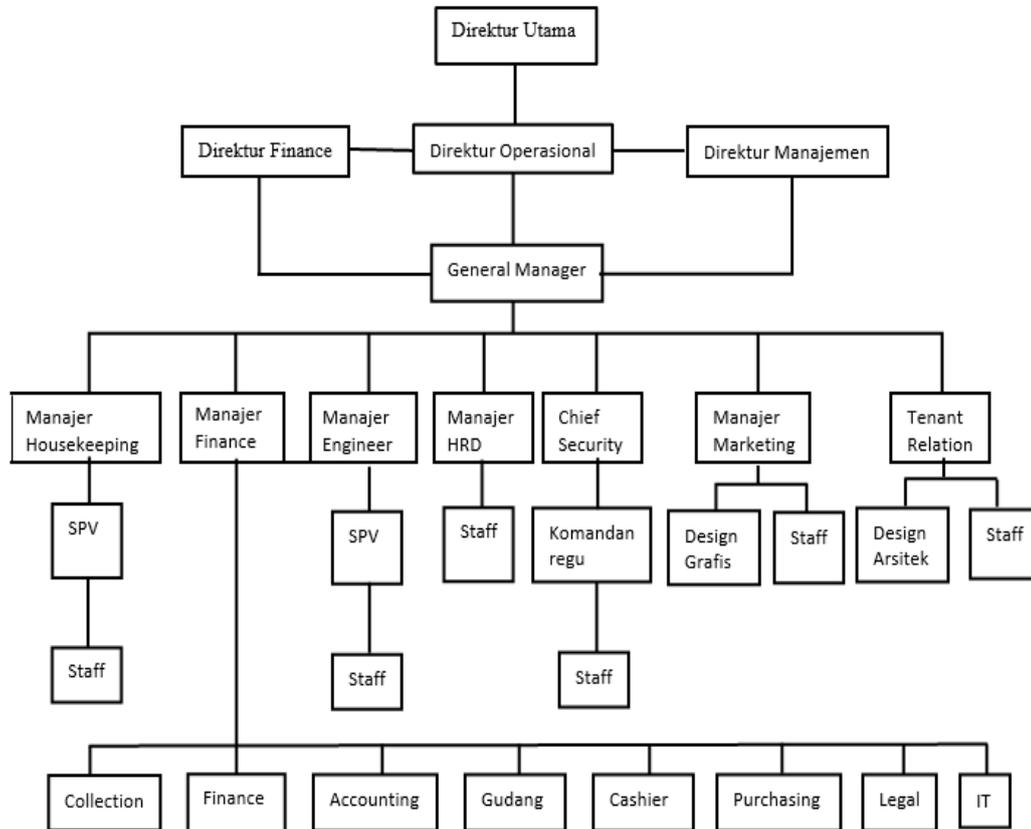
Logo perusahaan PT Gerbang Nusa Perkasa memiliki makna seperti berikut:

- a. Warna dasar biru diartikan sebagai kepercayaan, kesetiaan dan ketulusan terhadap pelayanan konsumen.
- b. Warna merah pada huruf 'm' melambangkan kepercayaan diri sebagai pusat perbelanjaan terbesar di Sulawesi Utara.
- c. Warna kuning pada huruf 'a' pertama melambangkan kebahagiaan konsumen dalam berbelanja dan berekreasi di *Mall Manado Town Square*.
- d. Warna biru *tosca* pada huruf 'n' melambangkan kesabaran dan ketulusan dalam melayani konsumen.
- e. Warna hijau muda pada huruf 'a' kedua melambangkan lingkungan yang sehat di area sekitar *Mall Manado Town Square*.
- f. Warna merah muda pada huruf 'd' melambangkan kepedulian terhadap lingkungan di area *Mall Manado Town Square*.
- g. Warna hitam pada huruf 'o' melambangkan kejayaan perusahaan.
- h. Pemilihan dengan warna beragam menggambarkan masyarakat di Kota Manado memiliki bermacam - macam etnis, budaya dan agama tetapi tetap hidup rukun bergandengan tangan membangun Kota Manado tanpa membedakan.

1.1.4 Struktur Organisasi Perusahaan

Sumber daya manusia merupakan bagian penting untuk menggerakkan perusahaan yang terdiri atas individu produktif sebagai aset yang harus selalu dikembangkan. Perusahaan ini menghargai hasil pekerjaan yang diberikan pada setiap pekerjaan dan

memperlakukan karyawan secara adil pada setiap individu maupun kelompok guna mendorong dan mengembangkan profesionalisme agar tercapai kinerja yang baik. Berikut struktur organisasi PT Gerbang Nusa Perkasa:



Gambar 1.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Sumber: PT Gerbang Nusa Perkasa

Pada gambar 1.2 dapat dilihat bahwa Direktur Utama PT Gerbang Nusa Perkasa memiliki tiga direktur dibawahnya yaitu Direktur *Finance*, Direktur Operasional, dan Direktur Manajemen. Direktur *Finance*, Direktur Operasional, dan Direktur Manajemen berkoordinasi langsung dengan *General Manager*. *General Manager* memiliki 5 manajer dibawahnya yaitu Manajer *Housekeeping*, Manajer *Finance*, Manajer *Engineer*, Manajer HRD, dan Manajer *Marketing*. *General Manager* juga berkoordinasi langsung dengan *Chief Security* dan *Tenant Relation*. Manajer *Housekeeping* dan Manajer *Engineer* berkoordinasi langsung dengan SPV dan Staf masing – masing dibawahnya. Manajer HRD koordinasi dengan Staf. *Chief Security* koordinasi langsung dengan komandan regu dan Staf dibawahnya. Manajer *Marketing* koordinasi langsung dengan Desain Grafis dan Staf. *Tenant Relation* koordinasi

langsung dengan Desain Arsitek dan Staf. Serta Manajer *Finance* koordinasi langsung dengan *Collection, Finance, Accounting, Gudang, Cashier, Purchasing, Legal*, dan IT. Sampai akhir tahun 2019 jumlah karyawan PT Gerbang Nusa Perkasa sebanyak 319 orang yang merupakan karyawan organik.

1.1.5 Tugas Pokok

Berdasarkan struktur organisasi yang sudah dipaparkan sebelumnya, di bawah ini terdapat *job description* singkat, diantaranya sebagai berikut:

a. Direktur Utama

Direktur Utama memimpin, membuat kebijakan, dan bertanggung jawab atas seluruh kegiatan yang berada di perusahaan PT Gerbang Nusa Perkasa agar perusahaan berjalan dan berkembang dengan baik. Direktur Utama berperan sebagai pengambil keputusan, komunikator, dan mengawasi jalannya kebijakan perusahaan. Tugas pokok Direktur Utama yakni:

- 1) Menyusun strategi bisnis perusahaan agar menjadi lebih maju.
- 2) Mengorganisasi visi dan misi perusahaan secara keseluruhan.
- 3) Memilih orang untuk memimpin divisi tertentu.
- 4) Melakukan evaluasi seluruh kegiatan di perusahaan.
- 5) Memimpin rapat di perusahaan.

b. Direktur *Finance*

Peran Direktur *Finance* bertanggung jawab mengontrol, mengatur, dan mencatat semua pemasukan dan pengeluaran uang rental, *service charge, other income*, dana pelunasan, dan perpajakan gedung. Tugas pokok Direktur *Finance* sebagai berikut:

- 1) Bertanggung jawab terhadap kinerja keuangan sebuah perusahaan.
- 2) Bertanggung jawab membuat laporan keuangan perusahaan.
- 3) Mengawasi laporan keuangan perusahaan.
- 4) Menyusun strategi dan meningkatkan pertumbuhan keuangan perusahaan.

c. Direktur Operasional

Peran Direkut Operasional memimpin dan bertanggung jawab terhadap semua kegiatan perencanaan dan pelaksanaan operasional perusahaan. Tugas pokok Direktur Operasional sebagai berikut:

- 1) Membantu tugas Direktur Utama.
- 2) Mengawasi keuangan untuk kebutuhan operasional perusahaan.

3) merekomendasi dan mengusul kepada Direktur Utama untuk melakukan promosi, mutasi, dan demosi kepada karyawan.

4) Membuat laporan kegiatan untuk diberikan kepada Direktur Utama.

d. **Direktur Manajemen**

Peran Direktur Manajemen memimpin dan bertanggung jawab terhadap pengelolaan bisnis perusahaan. Tugas pokok Direktur Manajemen sebagai berikut:

1) Memilih staf yang membantu dibawahnya, seperti *general manager* dan *manager*.

2) Menetapkan kebijakan perusahaan.

3) Menyetujui anggaran tahunan perusahaan.

4) Meningkatkan kinerja bisnis.

e. *General Manager*

Peran *General Manajer* memimpin dan bertanggung jawab jalannya operasional perusahaan agar tercapainya tujuan berdasarkan visi dan misi yang sudah ditentukan. Tugas pokok *General Manager* sebagai berikut:

1) Menetapkan kebijakan perusahaan dengan menentukan rencana dan tujuan perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang.

2) Bertanggung jawab ke dalam dan ke luar perusahaan.

3) Mengkoordinir dan mengawasi tugas - tugas yang didelegasikan kepada manager dan menjalin hubungan kerja yang baik.

4) Memperbaiki dan menyempurnakan segi penataan agar tujuan organisasi dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

5) Mengawasi laporan keuangan perusahaan.

6) Menyusun strategi dan meningkatkan pertumbuhan keuangan perusahaan.

f. **Direktur Operasional**

Peran Direkut Operasional memimpin dan bertanggung jawab terhadap semua kegiatan perencanaan dan pelaksanaan operasional perusahaan. Tugas pokok Direktur Operasional sebagai berikut:

1) Membantu tugas Direktur Utama.

2) Mengawasi keuangan untuk kebutuhan operasional perusahaan.

3) merekomendasi dan mengusul kepada Direktur Utama untuk melakukan promosi, mutasi, dan demosi kepada karyawan.

4) Membuat laporan kegiatan untuk diberikan kepada Direktur Utama.

g. *Direktur Manajemen*

Peran *Direktur Manajemen* memimpin dan bertanggung jawab terhadap pengelolaan bisnis perusahaan. Tugas pokok *Direktur Manajemen* sebagai berikut:

- 1) Memilih staf yang membantu dibawahnya, seperti *general manager* dan *manager*.
- 2) Menetapkan kebijakan perusahaan.
- 3) Menyetujui anggaran tahunan perusahaan.
- 4) Meningkatkan kinerja bisnis.

h. *General Manager*

Peran *General Manager* memimpin dan bertanggung jawab jalannya operasional perusahaan agar tercapainya tujuan berdasarkan visi dan misi yang sudah ditentukan. Tugas pokok *General Manager* sebagai berikut:

- 1) Menetapkan kebijakan perusahaan dengan menentukan rencana dan tujuan perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang.
- 2) Bertanggung jawab ke dalam dan ke luar perusahaan.
- 3) Mengkoordinir dan mengawasi tugas - tugas yang didelegasikan kepada manager dan menjalin hubungan kerja yang baik.
- 4) Memperbaiki dan menyempurnakan segi penataan agar tujuan organisasi dapat tercapai dengan efektif dan efisien.
- 5) Menjadi perantara dalam mengkomunikasikan ide, gagasan dan strategi antara pimpinan dan staf.
- 6) Membimbing bawahan dan mendelegasikan tugas - tugas yang dapat dikerjakan oleh bawahan secara jelas.

i. *Manajer Housekeeping*

Peran *Manajer Housekeeping* bertanggung sekaligus mengendalikan seluruh operasional di *housekeeping* department agar pengunjung *Mall Manado Town Square* merasa nyaman. Tugas pokok *Manajer Housekeeping* sebagai berikut:

- 1) Mengawasi perawatan kebersihan gedung dan sekitarnya (*cleaning service*).
- 2) Mengatur perawatan taman (*landscaping*).
- 3) Mengecek penanggulangan hama, serangga, dan tikus (*pest and rodent control*).

4) Mengkoordinir pembuangan sampah.

j. *Manajer Finance*

Peran *Manajer Finance* membuat laporan keuangan bulanan kepada *building manager* untuk keperluan *management report* dari *building management*. Tugas pokok *Manajer Finance* sebagai berikut:

- 1) Mempimpin dalam pembukuan semua transaksi keuangan dan data-data keuangan yang tersedia.
- 2) Mengawasi dan mengontrol semua transaksi keuangan, pemasukan dan pengeluaran.
- 3) Menganalisa, mengumpulkan, melaporkan, dan mempertanggung jawabkan semua transaksi dan data keuangan kepada *property manager*.

k. *Manajer Engineer*

Peran *Manajer Engineer* seorang yang ahli dan bertanggung jawab dalam pengelolaan gedung, harus mempunyai “*sense of belonging*”. Tugas pokok *Manajer Engineer* bertanggung jawab atas:

- 1) Pemeliharaan semua peralatan gedung.
- 2) Operasional perawatan gedung.
- 3) Pemeliharaan pencegahan.
- 4) Langkah - langkah *efisiensi utility*.
- 5) Perawatan dan perbaikan pekerjaan sipil.

l. *Manajer HRD*

Peran *Manajer HRD* memaksimalkan kemampuan SDM dengan melakukan serangkaian perencanaan, implementasi, dan evaluasi terhadap kinerja SDM dalam peningkatan bisnis perusahaan. Tugas pokok *Manajer HRD* sebagai berikut:

- 1) Bertanggung jawab penuh atas absensi.
- 2) Penghubung antara manajemen dan karyawan.
- 3) Mengkoordinasi proses rekrutmen.
- 4) Mempimpin dalam evaluasi kinerja karyawan.
- 5) Mengelola dan mengembangkan sistem HR didalam perusahaan.

m. *Chief Security*

Peran *Chief Security* memimpin dan bertanggung jawab terhadap keamanan,

ketertiban, dan keselamatan agar operasional perusahaan berjalan sesuai aturan. Tugas pokok *Chief Security* sebagai berikut:

- 1) Bertanggung jawab atas keamanan diseluruh area perusahaan yang meliputi keamanan personil dan material di lokasi tugas.
- 2) Mengawasi anggota personil yang sedang bertugas.
- 3) Membina dan melatih anggota personil untuk meningkatkan kemampuan.
- 4) Berkoordinasi dengan aparat setempat.
- 5) Mengevaluasi kegiatan operasional dan sistem pengamanan.
- 6) Membuat analisa laporan kerja bulanan.

n. Manajer *Marketing*

Peran Manajer *Marketing* bertanggung jawab atas strategi - strategi pemasaran dalam pencapaian target yang sudah ditetapkan perusahaan. Tugas pokok Manajer *Marketing* sebagai berikut:

- 1) Mengikuti perkembangan pasar.
- 2) Menyusun perencanaan analisis peluang pasar.
- 3) Merumuskan target penjualan.
- 4) Merumuskan standar harga jual dengan koordinasi bersama Direktur Operasional

o. *Tenant Relation*

Peran *Tenant Relation* sebagai penghubung antara pihan manajemen dengan pihak *tenant* (penyewa). Tugas pokok *Tenant Relation* sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan unit sewa dan berkoordinasi dengan semua departemen terkait.
- 2) Informasi tentang pengelolaan dan fasilitas gedung.
- 3) Koordinasi dengan *agent leasing/sales*.
- 4) Kesepakatan degan *moving in* dan *moving out tenant*.
- 5) Menerima, memproses, dan *follow up* keluhan *tenant*.
- 6) Membuat laporan kegiatan dan tanggung jawab kerja kepada *building manager*.

1.2 Latar Belakang Masalah

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah salah satu indikator paling penting dalam seluruh aktivitas suatu perusahaan. Karena manusia memiliki peran mengatur, mengelola, dan menjalankan tugas – tugas didalam perusahaan.

Perusahaan harus terus meningkatkan kualitas karyawan agar dapat bersaing dengan perusahaan lain dan mencapai tujuan perusahaan. Perusahaan membutuhkan karyawan dengan pengetahuan dan keterampilan yang tinggi serta motivasi agar dapat menjalankan visi dan misi perusahaan dengan baik.

Handoko (2000:4) berpendapat sumber daya manusia adalah penarikan, seleksi, pengembangan, pemeliharaan, dan penggunaan sumber daya manusia untuk mencapai titik tujuan - tujuan individu maupun organisasi. PT Gerbang Nusa Perkasa (*Mall Manado Town Square*) adalah salah satu pusat perbelanjaan swalayan terbesar di Sulawesi Utara. Perusahaan ini dibangun pada 2005 dan mulai beroperasi pada tanggal 6 Juni 2006 dengan menghadirkan *anchor tenant* baik nasional maupun internasional. PT Gerbang Nusa Perkasa (*Mall Manado Town Square*) melakukan berbagai pengembangan usaha dengan mendirikan mulai dari *Mall Manado Town Square 1*, *Mall Manado Town Square 2*, hingga *Mall Manado Town Square 3* yang letaknya berdampingan PT Gerbang Nusa Perkasa juga membangun kerja sama dengan Hotel *Four Points by Sheraton* Manado.

Produktivitas kerja merupakan salah satu faktor keberhasilan suatu perusahaan, Kussriyanto (2001) mengemukakan bahwa produktivitas adalah perbandingan antara hasil yang dicapai dengan peran serta tenaga kerja persatuan waktu. Peran serta tenaga kerja disini adalah penggunaan sumber daya serta efisiensi dan efektif. Tohardi (2002) mengemukakan bahwa produktivitas kerja merupakan sikap mental. Sikap mental yang selalu mencari perbaikan terhadap apa yang telah ada. Suatu keyakinan bahwa seseorang dapat melakukan pekerjaan lebih baik hari ini dari pada hari kemarin dan hari esok lebih baik hari ini. Untuk mendapatkan produktivitas kerja pada penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Produktivitas Kerja} = \frac{\text{jumlah pengunjung}}{\text{jumlah karyawan}}$$

Pendapatan PT Gerbang Nusa Perkasa berdasarkan jumlah pengunjung dipaparkan pada tabel 1.1.

TABEL 1.1
PRODUKTIVITAS PERUSAHAAN

Tahun	Jumlah Pengunjung	Jumlah Karyawan	Produktivitas Kerja Karyawan
2018	7.181.508 orang	305 orang	23.546
2019	6.574.420 orang	312 orang	21.072
2020	2.949.455 orang	319 orang	9.246

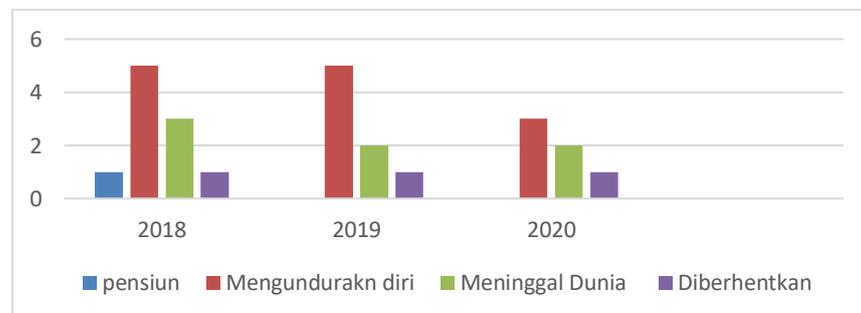
Sumber: PT Gerbang Nusa Perkasa (*Mall Manado Town Square, 2020*)

Pada tabel 1.1 menunjukkan produktivitas kerja karyawan PT Gerbang Nusa Perkasa (*Mall Manado Town Square*) tahun 2018 – 2020. Pada tahun 2018 total pengunjung sebanyak 7.181.508 orang dengan jumlah karyawan sebanyak 305 orang menghasilkan produktivitas kerja sebesar 23.546. Pada tahun 2019 total pengunjung 6.574.420 orang dengan jumlah karyawan sebanyak 312 orang menghasilkan produktivitas kerja sebesar 21.072. Hingga pada tahun 2020 total jumlah pengunjung 2.949.455 orang dengan jumlah karyawan sebanyak 319 orang menghasilkan produktivitas perusahaan sebesar 9.246. Dari tabel tersebut, dapat dilihat bahwa produktivitas PT Gerbang Nusa Perkasa (*Mall Manado Town Square*) terus mengalami penurunan setiap tahunnya.

Hasibuan (2003:41) mengemukakan bahwa produktivitas adalah perbandingan antara *output* (hasil) dengan *input* (masukan). Jika produktivitas naik hal ini hanya dimungkinkan oleh adanya peningkatan efisiensi (waktu, bahan, tenaga) dan sistem kerja, teknis produksi dan adanya peningkatan keterampilan dari tenaga kerjanya. Ravianto (2003) mendukung data tersebut dengan mengatakan produktivitas pada dasarnya mencakup sikap mental yang selalu mempunyai pandangan bahwa kehidupan hari ini harus lebih baik dari hari kemarin dan hari esok harus lebih baik dari hari ini. Sikap yang demikian akan mendorong seseorang untuk tidak cepat merasa puas akan tetapi harus mengembangkan diri dan meningkatkan kemampuan kerja dengan cara selalu mencari perbaikan – perbaikan dan peningkatan. Oleh karena itu produktivitas tidak dilihat sebagai konsep produksi dan ekonomis saja yang melupakan kepentingan tenaga kerja dan lingkungan.

Setiap perusahaan tentu ingin mencapai tujuan masing – masing, Dalam pencapaiannya, manusia memiliki peran yang sangat penting didalamnya. Untuk mendorong semangat manusia agar sesuai dengan yang diinginkan perusahaan, maka motivasi manusia yang bekerja didalam perusahaan harus dipahami, karena motivasi menentukan perilaku orang untuk bekerja. Makmun (2003) berpendapat bahwa motivasi menjadi suatu kekuatan, tenaga atau daya, atau suatu keadaan yang kompleks dan kesiapsediaan dalam diri individu untuk bergerak ke arah tujuan tertentu, baik disadari maupun tidak disadari. Menurut Sardiman (2006:73) Pengertian Motivasi merupakan perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Jika karyawan memiliki motivasi yang tinggi, maka perusahaan akan mengalami turnover yang kecil karena karena karyawan memiliki motivasi yang tepat akhirnya karyawan dapat mencapai produktivitas kerja yang tinggi. Menurut Rivai (2009:238) *turnover* merupakan keinginan karyawan untuk berhenti kerja dari perusahaan secara sukarela atau pindah dari satu tempat ke tempat kerja yang lain menurut pilihannya sendiri. Turnover PT Gerbang Nusa Perkasa dipaparkan pada tabel 1.2.

TABEL 1.2
DATA JUMLAH *TURNOVER* KARYAWAN

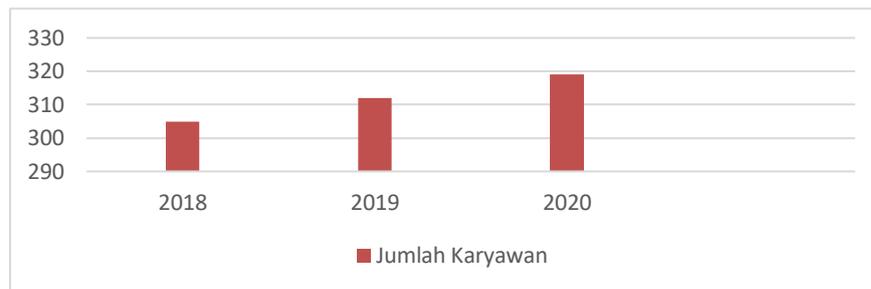


Sumber: PT Gerbang Nusa Perkasa (*Mall Manado Town Square*, 2020)

Pada tabel 1.2 merupakan total jumlah *turnover* karyawan selama tiga tahun berturut – turut, jumlah tersebut mengalami penurunan tiap tahunnya dengan mayoritas keterangan mengundurkan diri. Pada tahun 2018 jumlah *turnover* karyawan sebesar 10 orang dengan keterangan pensiun, mengundurkan diri, meninggal dunia dan diberhentikan. Tahun 2019 karyawan yang keluar dari perusahaan sebanyak delapan orang dengan keterangan mengundurkan diri, meninggal dunia dan diberhentikan. Pada tahun 2020 mengalami *turnover* karyawan sebanyak enam orang dengan

keterangan yang sama di tahun sebelumnya dan merupakan total terendah dalam tiga tahun terakhir. Dari tabel di atas menunjukkan indikator bahwa karyawan PT Gerbang Nusa Perkasa memiliki motivasi yang baik, hal ini dapat dilihat dari penurunan jumlah *turnover* setiap tahunnya. PT Gerbang Nusa Perkasa (*Mall Manado Towns Square*) memiliki total karyawan pada tabel 1.3.

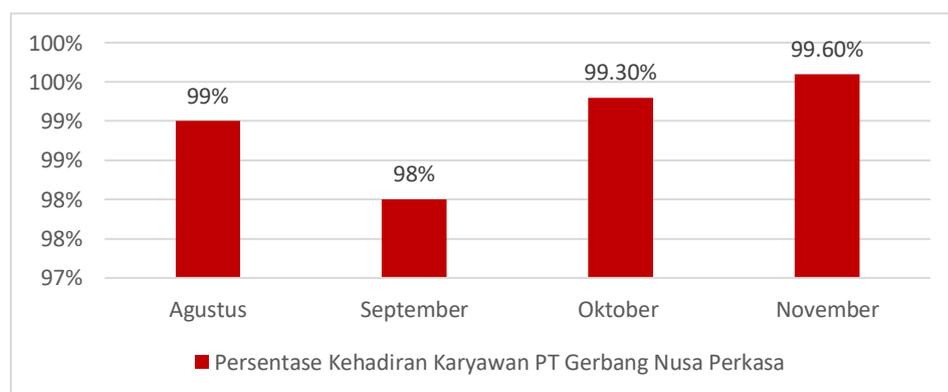
TABEL 1.3
DATA JUMLAH KARYAWAN



Sumber: PT Gerbang Nusa Perkasa (*Mall Manado Town Square*)

Tabel 1.3 merupakan data jumlah karyawan PT Gerbang Nusa Perkasa (*Mall Manado Town Square*) selama tiga tahun terakhir. Pada tahun 2018 memiliki total karyawan sejumlah 305 orang, pada tahun 2019 memiliki total karyawan sejumlah 312 dan pada tahun 2020 memiliki total karyawan sebanyak 319 orang. Jumlah tersebut mengalami peningkatan setiap tahunnya. Menurut Hamalik (1992:173) pengertian motivasi merupakan perubahan energi dalam diri atau pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi dalam mencapai tujuan. Absensi karyawan pada PT Gerbang Nusa Perkasa dipaparkan pada tabel 1.4.

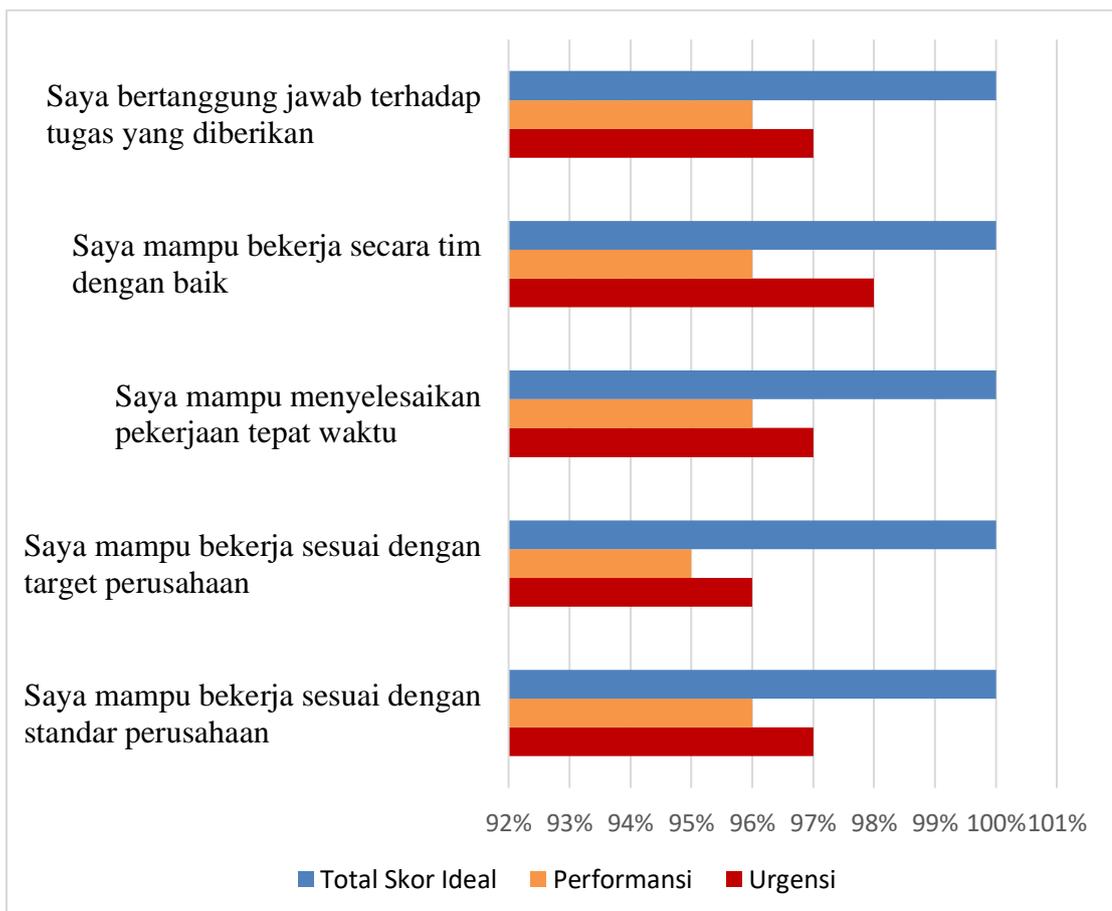
TABEL 1.4
REKAPITULASI ABSENSI KARYAWAN BULAN AGUSTUS – NOVEMBER
2020



Sumber: Data olahan perusahaan (2020)

Tabel 1.4 menjelaskan bahwa absensi karyawan PT Gerbang Nusa Perkasa memiliki jumlah karyawan sebanyak 319 orang cenderung mengalami fluktuasi namun dengan persentase kehadiran masih cukup stabil. Bulan Agustus memiliki persentase kehadiran 99% dengan jumlah tanpa keterangan sebanyak 3 orang. Pada bulan September memiliki penurunan satu persen menjadi 98% dengan jumlah tanpa keterangan sebanyak 4 orang, pada Bulan Oktober naik menjadi 99,3 % dengan jumlah tanpa keterangan sebanyak 2 orang dan Bulan November naik menjadi 99,6% dengan jumlah tanpa keterangan sebanyak 1 orang. Penulis juga melakukan pra penelitian terhadap 15 karyawan guna mengetahui fenomena yang terjadi secara langsung dan untuk mendukung data yang telah tersedia sebelumnya. Berikut merupakan hasil pra penelitian mengenai produktivitas kerja karyawan.

TABEL 1.5
PERFORMANSI DAN URGENSI VARIABEL PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN

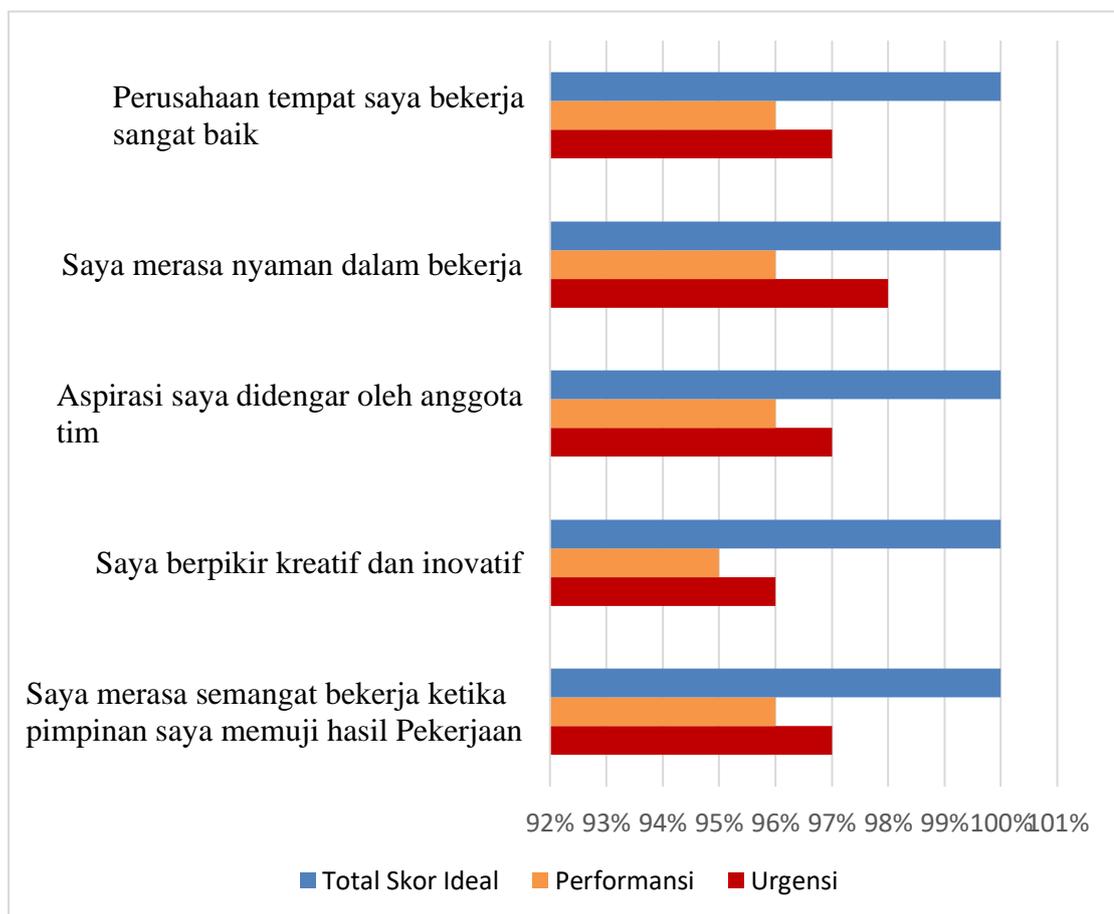


Sumber: Data olahan penulis (2020)

Berdasarkan hasil dari pemaparan tabel 1.5 mengenai produktivitas kerja karyawan pada perusahaan PT Gerbang Nusa Perkasa terdapat lima faktor, dari faktor

pertama saya mampu bekerja sesuai dengan standar perusahaan memiliki persentase performa sebesar 96% dengan tingkat urgensi sebesar 97%. Faktor kedua mampu bekerja sesuai dengan target perusahaan menunjukkan persentase performa sebesar 95% dengan tingkat urgensi sebesar 96%. Faktor ketiga saya mampu menyelesaikan pekerjaan tepat waktu masing - masing memiliki persentase performa sebesar 96% dengan tingkat urgensi sebesar 97%. Faktor keempat saya mampu bekerja secara tim dengan baik dengan persentase performa sebesar 96% dan tingkat urgensi sebesar 98%. Faktor kelima saya bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan memiliki persentase performa sebesar 96% dengan tingkat urgensi sebesar 97%. Tabel 1.6 merupakan hasil dari pra penelitian mengenai variabel motivasi.

TABEL 1.6
PERFORMANSI DAN URGENSI VARIABEL MOTIVASI



Sumber: Data olahan penulis (2020)

Table 1.6 memaparkan tentang motivasi pada PT Gerbang Nusa Perkasa (*Mall Manado Town Square*) terdapat lima faktor, faktor pertama saya merasa semangat bekerja ketika pimpinan saya memuji hasil pekerjaan memiliki persentase

performa sebesar 94% dan urgensi sebesar 96%, faktor kedua saya berpikir kreatif dan inovatif menghasilkan persentase performa sebesar 96% dan urgensi sebesar 97%, faktor ketiga aspirasi saya didengar oleh anggota tim memiliki persentase performa sebesar 96% dengan persentase urgensi 97%, faktor keempat saya merasa nyaman dalam bekerja memiliki persentase performa dan urgensi masing - masing sebesar 98% dan faktor kelima tempat kerja di perusahaan ini sangat baik menghasilkan persentase performa sebesar 97% dengan persentase urgensi sebesar 98%. Dari kelima faktor tersebut, hasil performansi dan urgensi memiliki selisih yang tidak jauh. Namun terdapat penurunan jumlah pengunjung di PT Gerbang Nusa Perkasa pada tahun 2018 – 2020.

Fenomena lainnya yang terjadi menurut wawancara tidak terstruktur yang dilakukan penulis dengan manajer HRD PT Gerbang Nusa Perkasa adalah karyawan mengerjakan pekerjaan dengan kompak saling membantu dan dalam penyelesaian masalah karyawan lebih memilih mengambil sikap demokratis, hal tersebut sangat baik dalam sikap mental yang dimiliki karyawan. Namun ada beberapa karyawan masih merasa bingung dalam melaksanakan tugasnya yang dibutuhkan perusahaan dan tidak semua karyawan mampu menjadi teladan bagi karyawan lain. Hal ini memang dirasa penting karena menyebabkan mereka merasa memiliki beban kerja karena merasa tidak sesuai dengan apa yang dibutuhkan perusahaan dan berpengaruh dalam meningkatkan motivasi untuk semangat dalam bekerja.

Dalam hal ini, kemampuan manajemen untuk memberikan motivasi sangat menentukan kesuksesan atau kegagalan dalam mencapai tujuan perusahaan. Karena motivasi merupakan masalah yang sangat penting dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan.

Berdasarkan data dan fenomena yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT Gerbang Nusa Perkasa”**.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Apa produktivitas kerja pada PT Gerbang Nusa Perkasa?
- b. Apa motivasi pada PT Gerbang Nusa Perkasa?

- c. Apakah motivasi berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja pada perusahaan PT Gerbang Nusa Perkasa?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah dijabarkan diatas, maka tujuan dari penelitian adalah:

- a. Untuk menguji dan menganalisis produktivitas kerja pada perusahaan PT Gerbang Nusa Perkasa.
- b. Untuk menguji dan menganalisis motivasi pada perusahaan PT Gerbang Nusa Perkasa.
- c. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh motivasi terhadap produktivitas kerja pada perusahaan PT Gerbang Nusa Perkasa.

1.5 Kegunaan Penelitian

- a. Aspek Teoritis

Dilihat dari aspek keilmuan (teoritis), penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi akademisi khususnya bidang sumber daya manusia yang berkaitan dengan motivasi dan produktivitas kerja dan dapat dilakukan penelitian lebih lanjut.

- b. Aspek Praktis

Dapat menjadi masukan bagi perusahaan dalam meningkatkan motivasi agar terciptanya produktivitas kerja yang tinggi.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian dilaksanakan di PT Gerbang Nusa Perkasa (*Mall Manado Town Square*) yang berlokasi di jalan Piere Tendean (Boulevard) Manado, Sulawesi Utara. Penelitian dilakukan dalam kurun waktu tiga bulan, mulai dari Bulan September 2020 sampai dengan Desember 2020.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi proposal skripsi ini, maka berikut sistematika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini mendeskripsikan tentang gambaran umum perusahaan, latar belakang

masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, dan sistematika penulisan.

b. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang adanya teori – teori tentang produktivitas kerja dan motivasi yang berhubungan dengan penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, hipotesis dalam penelitian serta ruang lingkup penelitian.

c. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan jenis penelitian, variable operasional penelitian, tahapan penelitian, populasi dan teknik sampling penelitian, jenis dan teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas dan teknik analisis data

d. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini diuraikan tentang pengumpulan data, karakteristik responden, hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

e. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini diuraikan tentang kesimpulan serta saran bagi perusahaan dan saran bagi penelitian selanjutnya.